

# The Effect of Hand Puppet Media on the Speaking Skills of Class III Students at SD Muhammadiyah 11 Randegan

## Tanggulangi

### [Pengaruh Media Boneka Tangan Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas III di SD Muhammadiyah 11 Randegan Tanggulangi]

A'imatus Sa'adah<sup>1)</sup>, Vevy Liansari<sup>\*,2)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

<sup>2)</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

\*188620600211@umsida.ac.id, vevyliansari@umsida.ac.id

**Abstract.** *This study aims to describe the existence of "The Effect of Hand Puppet Media on the Speaking Skills of Class III Students at SD Muhammadiyah 11 Randegan Tanggulangi". Media Hand puppets were chosen because basically children like to listen to stories. This type of research uses a quantitative research approach with the One Group Pretest Posttest design. The research subjects were all third grade students at Muhammadiyah 11 Randegan Elementary School. The data collection technique in this study was in the form of a test, where there was a pretest (initial test) and posttest (final test). The indicator of success in this study is if at least 80% of the children get good grades. The data obtained is tcount (16,040) ttable (2,008). While the results of the significant effect size test obtained the result of 0.64, which means that there is a not so large influence between the Hand Puppet Media on the Speaking Skills of Class III Students at SD Muhammadiyah 11 Randegan Tanggulangi.*

**Keywords :** *Effect size, hand puppet media, speaking skill, t test*

**Abstrak** *Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan adanya "Pengaruh Media Boneka Tangan terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas III di SD Muhammadiyah 11 Randegan Tanggulangi". Media Boneka tangan dipilih karena pada dasarnya anak senang mendengarkan cerita. Jenis penelitian menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan desain One Group Pretest Posttest. Subjek penelitian yaitu seluruh siswa kelas III SD Muhammadiyah 11 Randegan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa tes, dimana ada pretest (tes awal) dan posttest (tes akhir). Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah apabila sekurang-kurangnya 80% dari jumlah anak mendapat nilai baik. Data yang diperoleh nilai thitung (16.040) tabel (2,008). Sedangkan hasil dari uji signifikan Effect size diperoleh hasil 0,64 yang artinya terdapat pengaruh yang tidak begitu besar antara Media Boneka Tangan terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas III di SD Muhammadiyah 11 Randegan Tanggulangi.*

**Kata Kunci :** *Effect size, keterampilan berbicara, media boneka tangan, uji t*

## I. PENDAHULUAN

Proses pembelajaran memiliki aspek yang perlu dikembangkan yaitu pengucapan bahasa. Supaya berkomunikasi secara efektif, anak-anak harus memiliki kemampuan untuk mengembangkan keterampilan bahasanya[1]. Selanjutnya, perkembangan bahasa memiliki hubungan yang erat dengan kecerdasan linguistik. Kecerdasan linguistik adalah sebuah aspek yang memiliki pengaruh dalam kemampuan berbahasa, berbicara, mendengar, menyimak, dan juga menulis.[2] Kemampuan berbicara merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengungkapkan informasi pada orang lain[3]. Kecerdasan anak paling utama terdapat pada kemampuan berbicara. Apabila anak sudah mampu berbicara dengan lancar maka keterampilan anak di bidang lain akan cepat berkembang dan mudah bergaul, sehingga anak memiliki teman yang banyak[4]. Namun, saat ini masih banyak anak yang hanya suka mendengarkan daripada bercerita.

Berbicara pada hakikatnya adalah suatu proses dari komunikasi yang menggunakan suara yang dihasilkan dari ucap manusia (bibir), sehingga didalamnya terjadi pemindahan pesan dari satu sumber ke sumber lain[5]. Ketika berkomunikasi tentu ada pihak yang menyampaikan dan menerima informasi. Maka diperlukan keterampilan berbahasa yang baik agar penerima informasi memahami pesan yang disampaikan lawan bicara[6]. Keterampilan berbicara adalah proses seseorang dalam menyatakan, mengekspresikan, dan sebagai ranah penyampaian ide, gagasan, pikiran dan isi hati kepada orang lain dengan memakai lisan[7]. Keterampilan berbicara didasarkan pada kepercayaan

diri dalam berbicara sehingga dapat menyampaikan pesan dengan baik dan benar[8]. Dalam proses pembelajaran, tujuan keterampilan berbicara yaitu agar siswa mudah dalam menyampaikan pesan kepada pendengar sehingga mengembangkan kepercayaan diri, melatih artikulasi dan diksi dalam kalimat dengan tepat, bertanggung jawab, dan aktif berbicara saat pembelajaran[9].

Dalam meningkatkan keterampilan berbicara, dibutuhkan media pembelajaran yang tepat. Media pembelajaran merupakan perantara penyampaian pesan secara terencana agar kondisi belajar menjadi kondusif[10]. Salah satu media yang dapat digunakan adalah media boneka tangan. Media boneka tangan merupakan benda tiruan seperti manusia ataupun hewan[11]. Media tersebut dapat digunakan dengan cara ditunjukkan dalam sebuah pertunjukan. Penggunaan media boneka tangan yaitu dengan memasukkan badan boneka ke dalam tangan. Boneka tangan biasanya terbuat dari kain flannel, kain perca ataupun kaos kaki. Manfaat boneka tangan dalam pembelajaran yaitu mampu mengembangkan imajinasi siswa, melatih siswa bercerita di depan kelas, melatih siswa berani berimajinasi, dan sebagai penarik perhatian siswa dalam meningkatkan keterampilan berbicara.

Terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian berikut yaitu pertama menurut Melinda Puspita Sari Jaya, media boneka tangan dapat mengembangkan kemampuan berbicara siswa[12]. Nilai signifikan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ , yaitu  $0,003 < 0,005$ . Dengan demikian maka terdapat pengaruh media tangan terhadap kemampuan berbicara siswa. Kedua, penelitian oleh Lailatul Izzati dan Yulsyofriend, mengenai pengaruh metode bercerita dengan boneka tangan terhadap perkembangan kognitif anak usia dini[13]. Hal ini dibuktikan bahwa pengembangan aspek kognitif anak usia dini dapat menggunakan berbagai macam metode salah satunya metode bercerita. Ketiga, penelitian oleh Erwin Putera Permana, pengembangan media boneka kaos kaki dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas II SD dengan hasil penelitian yaitu lebih dari 70% siswa telah tuntas belajar dengan nilai lebih dari 75[14]. Sehingga penggunaan media boneka kaos kaki memiliki pengaruh positif, efektif dan efisien dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak. Keempat, penelitian yang dilakukan Siti Mariana dan Erny Zubaidah menghasilkan bahwa skor keterampilan bercerita kelompok kontrol dan eksperimen I dan II berdistribusi normal dan homogen sehingga terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media boneka tangan terhadap keterampilan berbicara siswa[15].

Beberapa hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa belum dilakukan penelitian tentang pengaruh media boneka tangan terhadap peningkatan keterampilan berbicara pada siswa kelas III. Pada penelitian awal yang dilakukan pada hari Senin, 11 Mei 2021 pada siswa kelas III SD Muhammadiyah 11 Randegan Tanggulangin menunjukkan bahwa keterampilan berbicara 13 siswa dari 19 siswa masih tergolong rendah. Masih terdapat banyak anak yang masih terbata-bata saat berbicara dan masih kesulitan saat diminta menceritakan kembali cerita yang didengarnya. Berkenaan dengan hal tersebut maka diperlukan media yang tepat untuk mengembangkan kemampuan berbicara. Media merupakan perantara pembelajaran dari guru kepada siswa, guna mempermudah dalam menerima pembelajaran. Media juga membantu mengatasi ketidakjelasan materi yang disampaikan. Media yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan boneka tangan. Bercerita dengan menggunakan boneka tangan biasanya mengandung pesan atau gagasan dengan mengeluarkan suara dari pergerakan si boneka. Penggunaan media boneka tangan bertujuan untuk memotivasi siswa agar dapat mengeluarkan ide untuk bercerita melalui boneka tangan yang dipakainya. Pada saat anak menceritakan kembali cerita yang dibawakan guru, boneka tangan dapat merangsang dan membantu mengingat kembali isi cerita yang disampaikan guru. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Media Boneka Tangan terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas III di SD Muhammadiyah 11 Randegan".

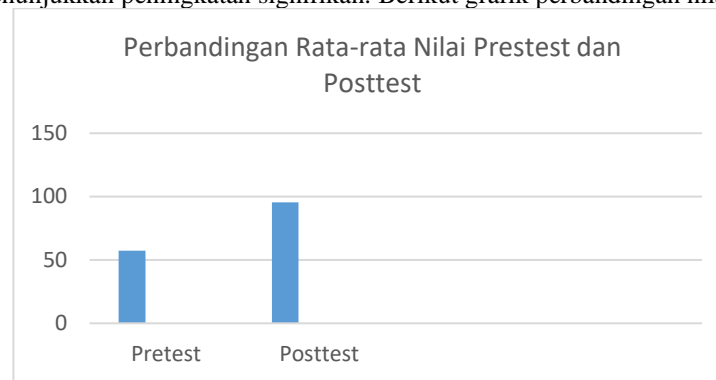
## II. METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan metode *Pre-Eksperimental, One Group Pre test post test design*. Siswa akan diberikan tes terlebih dahulu untuk membandingkan sebelum dan sesudah diberikan tes. Sampel penelitian yang digunakan adalah seluruh siswa kelas III di SD Muhammadiyah 11 Randegan Tanggulangin berjumlah 19 siswa, terdiri dari 11 siswa perempuan dan 8 siswa laki-laki. Instrument penelitian yang digunakan berupa RPP, silabus, lembar evaluasi, lembar penilaian, lembar tes perbuatan dan praktik. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, dokumentasi dan tes. Uji validasi instrument berupa uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan yaitu non parametric dan statistik inferensial.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media boneka tangan terhadap keterampilan berbicara siswa kelas III SD Muhammadiyah 11 Randegan Tanggulangin. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 21 Juni-25 Juni tahun 2021. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes berupa pretest dan posttest. Hasil pretest menghasilkan nilai rata-rata sebesar 57,36 sehingga masih kurang dalam mencapai KKM kelas sebesar 70. Sedangkan

untuk hasil nilai rata-rata pada nilai posttest sebesar 95,52. Terlihat bahwa ada perubahan rata-rata nilai posttest dengan pretest yang menunjukkan peningkatan signifikan. Berikut grafik perbandingan nilai pretest dan posttest.



**Gambar 1.** Grafik perbandingan rata-rata nilai pretest dan posttest

Sebelum melakukan penelitian, dilakukan uji hipotesis dan uji normalitas agar mengetahui data yang digunakan normal atau tidak. Hasil uji normalitas pada nilai pretest sebesar 0,433 sehingga diketahui lebih dari 0,05 yang artinya data berdistribusi normal. Pada nilai posttest sebesar 0,177 sehingga diketahui lebih dari 0,05 yang berarti data berdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas.

**Tabel 1.** Hasil Uji Normalitas  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Pretest	Posttest
N		19	19
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	57.3684	95.5263
	Std. Deviation	4.43735	4.11459
Most Extreme Differences	Absolute	.200	.252
	Positive	.200	.173
	Negative	-.115	-.252
Kolmogorov-Smirnov Z		.872	1.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.433	.177

a. Test distribution is Normal.

Setelah melakukan validasi dari dosen ahli, maka akan dilakukan uji coba soal dengan nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Dengan artinya bahwa terdapat validasi pada item soal tersebut. Item soal 1 memiliki r hitung sebesar 0.718 lebih besar dari r tabel 0.707 dan dinyatakan valid. Item soal 2 memiliki r hitung 0.854 lebih besar dari r tabel 0.707 dan dinyatakan valid. Item soal 3 memiliki r hitung 0.866 lebih besar dari r tabel 0.707 dan dinyatakan valid. Item soal 4 memiliki r hitung 0.781 lebih besar r tabel 0.707 dan dinyatakan valid. Item soal 5 memiliki r hitung 0.887 lebih besar dari r tabel 0.707 dan dinyatakan valid. Berikut hasil validasi soal tes.

**Tabel 2.** Uji Validasi Soal Tes

Item Soal	r hitung	r tabel	Sig.
1.	0,718	0,707	0,009
2.	0,854	0,707	0,001
3.	0,866	0,707	0,022
4.	0,781	0,707	0,008
5.	0,887	0,707	0,002

Reliabilitas instrument menggunakan cronbach's alpha dengan hasil sebesar 0,809 yang menunjukkan nilai cronbach's alpha lebih besar dari 0,6 yang artinya data tersebut memiliki reliabilitas yang kuat. Berikut hasil perhitungan reliabilitas instrument penelitian.

**Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas  
Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha <sup>a</sup>	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items <sup>a</sup>	N of Items
.809	.841	2

Uji hipotesis berdasarkan koefisien pretest dan posttest dengan berbantuan SPSS versi 23 dengan uji paired samples T-Test menghasilkan nilai  $t_{hitung}$  28,058 dan  $t_{tabel}$  2,008 maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Selain itu didukung dari nilai sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Berikut hasil uji paired sample t test.

**Tabel 4. Hasil Uji Paired Samples Test**

Paired Samples Test			
	t	Sig. (2-tailed)	
Pair 1	pretest - posttest	28.058	.000

Besarnya pengaruh media boneka tangan terhadap keterampilan berbicara dihitung melalui effect size. Effect size yang dihasilkan sebesar 0,64. Dengan hasil tersebut, maka effect size masuk ke dalam kategori  $0,2 < ES < 0,8$  yaitu kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media boneka tangan tidak berpengaruh begitu besar terhadap peningkatan kemampuan berbicara siswa kelas III SD Muhammadiyah 11 Randegan. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dijabarkan tersebut, maka hasil pretest menunjukkan hasil yang lebih rendah dan hasil posttest menghasilkan nilai yang lebih tinggi, sehingga menunjukkan perbedaan yang signifikan saat setelah diterapkan media boneka tangan pada pelajaran bahasa Indonesia. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Djamarah, bahwa fungsi media sangat penting dalam proses pembelajaran. Hal ini senada dengan penelitian Lailatul Izzati, Siti Mariani dan Ayu Rusalina bahwa media boneka tangan lebih efektif, kreatif, serta lebih menarik bagi anak sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai. Maka keterampilan berbicara membutuhkan media yang menarik dan menyenangkan, agar anak termotivasi untuk belajar dan mengembangkan ide yang kreatif.

## VII. SIMPULAN

Berdasarkan data yang pernah dipaparkan, temuan penelitian dan pembahasan mengenai media boneka tangan terhadap keterampilan berbicara siswa kelas III di SD Muhammadiyah 11 Randegan Tanggulangin, maka dapat disimpulkan bahwa siswa berhasil memahami materi Bahasa Indonesia dengan media boneka tangan. Penerapan media boneka tangan menunjukkan respon baik maupun signifikan. Siswa merasa sangat senang dikarenakan pembelajaran dilaksanakan dengan cara yang bervariasi. Penelitian berikut mampu membuat siswa senang dan tidak jenuh. Siswa juga diberikan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan dalam eksplorasi. Adapun hasil perhitungan yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan terdapat pengaruh yang sedang dari media boneka tangan terhadap peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas III SD Muhammadiyah 11 Randegan yaitu 0,64 dengan menggunakan rumus effect size.

## REFERENSI

- [1] N. Dhieni, *Metode Pengembangan Bahasa*. 2018.
- [2] Nur Tanfidiyah and Ferdian Utama, “Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini Melalui Metode Cerita,” *Golden Age J. Ilm. Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, vol. 4, no. 3, pp. 9–18, 2019, doi: 10.14421/jga.2019.43-02.
- [3] N. F. Anggraini, “Peningkatan Keterampilan Bercerita Menggunakan Media Boneka Tangan Improving Telling Skills Using Hand Puppet Media,” *J. Pendidik. Guru Sekol. Dasar*, vol. 1, p. 629, 2016.
- [4] R. Asyhar, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta, 2012.
- [5] Robin and Round, “Peningkatan Keterampilan Berbicara Aspek Kebahasaan The Improvement Of Students Speaking Skills Through Cooperatif Learning,” 2018.
- [6] M. Ilham, *Keterampilan Berbicara : Pengantar Keterampilan Berbahasa*. 2020.
- [7] P. P. Lestari and P. Rintayati, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Bercerita Melalui Boneka Tangan Berbasis Musik pada Peserta Didik Kelompok B TK Marsudisiwi Jajar Laweyan Surakarta tahun ajaran 2014/2015,” *J. FKIP UNS*, vol. 2, 3AD.
- [8] R. D. T. Widoyoko, “Faktor Percaya Diri dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara”.
- [9] K. D. Padmawati, N. W. Arini, and K. Yudiana, “Analisis Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia,” *J. Lesson Learn. Stud.*, vol. 2, no. 2, pp. 190–200, 2019, doi: 10.23887/jlls.v2i2.18626.
- [10] R. Sundayana, *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*. 2016.
- [11] D. D. Chrisyarani, “Pengembangan Media Boneka Tangan dengan Metode Bercerita untuk Siswa Kelas V SDN Sudimoro 2 Kabupaten Malang,” *J. Bid. Pendidik. Dasar*, vol. 2, no. 1, p. 57, 2018, doi: 10.21067/jbpd.v2i1.2199.
- [12] M. P. Sari Jaya, “Pengaruh Media Boneka Tangan Untuk Mengembangkan Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B Di Tk Aba 3 Kota Prabumulih Tahun Ajaran 2018/2019,” *PERNIK J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 2, no. 2, pp. 168–175, 2019, doi: 10.31851/pernik.v2i01.3114.
- [13] Y. Izzati, L., & Yulsyofriend, “Pengaruh metode bercerita dengan boneka tangan terhadap perkembangan kognitif anak usia dini,” *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 4, no. 1, pp. 472–481, 2020.
- [14] E. P. Permana, “Pengembangan Media Pembelajaran Boneka Kaus Kaki Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar,” *Profesi Pendidik. Dasar*, vol. 2, no. 2, pp. 133–140, 2015, doi: 10.23917/ppd.v2i2.1648.
- [15] S. Mariana and E. Zubaidah, “Pengaruh Penggunaan Media Boneka Tangan Terhadap Keterampilan Bercerita Siswa Kelas V Sd Se-Gugus 4 Kecamatan Bantul,” *J. Prima Edukasia*, vol. 3, no. 2, p. 166, 2015, doi: 10.21831/jpe.v3i2.6538.

**Conflict of Interest Statement:**

*The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.*

**Article History:**

*Received: 13 May 2023 | Accepted: 15 May 2023 | Published: 22 May 2023*